

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MENABUNG DI BANK  
(STUDI KASUS MASYARAKAT DI KEL. SUNGAI SALAK  
KEC. TEMPULING)**

Mandataris, Romagia, Heri Hermanto, Yusliar, Wahyu Putranto

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis STIA Indragiri

Jl. Azki Aris, Rengat. Kode Pos 29318. Telp. (0769) 22458

**Abstrak :** Kelurahan Sungai salak merupakan Ibukota Kecamatan Tempuling yang memiliki penduduk dari berbagai suku bangsa yang hidup saling berdampingan. Mata pencaharian masyarakat Sungai Salak dominan adalah petani kelapa, sawit dan pinang. Dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat sungai salak ,tidak semua masyarakat memiliki lahan perkebunan yang bisa memberikan penghidupan kepada mereka, tidak jarang masyarakat masih ada yang hanya menumpang atau menggarap kebun orang lain. Dari jumlah penduduk 8.817 boleh dikatakan yang memiliki lahan perkebunan berjumlah kurang lebih 60 % . Dengan kondisi yang demikian tentunya akan mempengaruhi tingkat pendidikan dan perekonomian di daerah tersebut. Dari hari penelitian penulis mendapatkan data dari 100 orang responden memiliki pendapatan sebulan paling banyak responden yang berpenghasilan sebesar Rp.1.000.000,-sampai dengan Rp.2.000.000,-.Sehingga melihat kondisi ini menggambarkan masyarakat kelurahan Sungai Salak kecamatan tempuling memiliki penghasilan tergolong masih rendah. Hal ini pula yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank.Disamping penghasilan yang masih banyak yang rendah faktor ketidak tahuan membuat masyarakat kurang percaya kalau uangnya lebih baik disimpan dibank juga mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank.untuk meningkatkan kesadaran masyarakat supaya mau menabung di bank peranan pemerintah diperlukan untuk membantu perekonomian di kelurahan sungai salak.peranan pemerintah bisa dalam bentuk mengajak pihak bank bekerja sama untuk lebih gencar mensosialisasikan tentang program-program yang ada dibank atau mungkin sering mengundang masyarakat dalam acara seminar yang berkaitan dengan kegunaan menyimpan uang dibank.

Kata kunci: *minat, masyarakat, bank*

## **I.Pendahuluan**

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Jumlah penduduk Kecamatan Tempuling berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2016 sebanyak 36.844 jiwa dengan kepadatan penduduk 53 jiwa per Km<sup>2</sup>. Umumnya penduduk mempunyai pencaharian dibidang pertanian, perkebunan, nelayan, perdagangan dan kerajinan industri. Penduduk Kecamatan Tempuling terdiri dari berbagai suku antara lain: 1) Banjar 67%, 2) Melayu 11%, 3) Jawa 9%, 4) Bugis 8%, 5) Minang 3%, 6) Lainnya 2% dengan sebaran penduduk menurut jenis kelamin disetiap desa/kelurahan adalah:

<b>No</b>	<b>Kelurahan/ Desa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kode Pos</b>
1	Sungai Salak	4.591	4.226	8.817	29261

Kelurahan Sungai Salak yang merupakan ibu kota Kecamatan Tempuling terletak di antara jalan raya yang menghubungkan Ibu Kota Kab Inderagiri Hilir dengan Ibu Kota Provinsi Riau dan di bidang transportasi darat dapat dilewati

dengan mobil dan bus antar kota antar provinsi dan melalui transportasi udara melalui Bandara Tempuling.

Melihat dari jumlah penduduk yang ada di kelurahan sungai salak cukup besar, tidak menutup kemungkinan akan mampu memberikan kontribusi yang besar untuk meningkatkan perekonomian yang di kelurahan tersebut. Dengan adanya banyaknya masyarakat menyimpan uang dalam bentuk tabungan tentu membantu pergerakan perkenomian di daerah tersebut, akan tetapi dari hasil penelitian oenulis menemukan fakta bahwa masih rendahnya minat dari masyarakat untuk menabung dibank. Sehingga menjadikan kelurahan sei salak masih memiliki tingkat perekonomian yang masih rendah. Terlihat dari tingkat pendapatan masyarakat yang tergolong masih rendah dibandingkan dengan tingkat kebutuhan. Penelitian ini dilakukan di kelurahan sei sungai salak dikecamatan tempuling, dengan pengambilan sampel 100 orang yang dipilih secara acak.

**Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:**

1. Untuk mengetahui minat menabung masyarakat di kelurahan sei salam kecamatan tempuling.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor masyarakat berminat menabung di bank
3. Untuk mengetahui faktor kendala masyarakat menabung dibank.

**II. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang sifatnya tertutup dan terbuka dengan caramemberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini. dan data skunder diperoleh dari informasi yang dikaitkan dengan jurnal, literatur yang bisa mendukung data penelitian ini.

**III. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, dimana data yang diperoleh dianalisis sehingga diperoleh berbagai gambaran yang menunjukkan minat masyarakat menabung. Disamping itu dilakukan pula dengan bentuk analisis lain seperti:

1. Analisis tabulasi silang (*cross tab*) merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang di analisis disini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom.
2. Tabel merupakan penyajian data berdasarkan kriteria tertentu yang disusun dalam bentuk kolom dan baris, tujuannya untuk mempermudah seseorang memahami suatu data atau perubahan data yang disajikan.
3. Frekuensi kelas merupakan ringkasan data mentah yang diolah dan didistribusikan kedalam kelas atau katagori yang biasa disebut tabel frekuensi.

#### **IV. HASIL**

##### **Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan Responden perbulan**

Tabel menunjukkan jumlah pendapatan Responden sebesar Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000 mendominasi dibandingkan dengan jumlah pendapatan lainnya, dimana terdapat 38 Responden dari 100 responden yang diteliti atau 38% dari jumlah pendapatan masyarakat . dan 27 responden pendapatan sebesar Rp. 2.100.000- 3.000.000 atau 27 % , 20 responden pendapatan sebesar 3.100.000- 4.000.000 atau 20% kemudian 15 responden pendapatan 4.100.000 keatas atau 15 %. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pendapatan responden berada pada tingkatan ekonomi menengah kebawah. Oleh karena itu, hal ini juga menjadi kendala responden untuk menabung dan mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank.

##### **Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Rekening Tabungan**

Dari tabel di bawah dapat diketahui bahwa terdapat 37 yang memiliki rekening tabungan dengan 37 orang ini yang memiliki rekening tabungan di bank konvensional. Kemudian 63 orang tidak memiliki rekening tabungan. Hal ini bermakna bahwa minat menabung masyarakat di bank masih rendah, dari penjelasan responden ada yang memang belum pernah tersentuh oleh fasilitas-fasilitas perbankan dan belum menyadari pentingnya arti menabung. Hal ini mungkin terjadi akibat beberapa faktor-faktor dan alasan yang kuat dari pihak responden. Dimana responden kebanyakan menabung di rumah bukan di bank.

### **Tabel Data Responden Berdasarkan Rekening Tabungan**

Rekening Tabungan	Frekuensi	Persentase (%)
Bank konvensional	37	37
Bank syariah	0	0
Tidak ada	63	63
Total	100	100

Sumber: Diolah dari data primer

### **Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Alasan Tidak Menabung**

Dari tabel di bawah dapat diketahui bahwa lebih suka menyimpan uang di rumah adalah alasan utama yang paling mendominasi masyarakat tidak menabung di bank. Alasan mereka tidak menabung dikarenakan pertama tidak memahami bagaimana cara menabung di bank, ada juga ketakutan, dan uang yang mau ditabung juga tidak ada. Alasan masyarakat yang lain yaitu dari pada menabung di bank kalau ada uangnya lebih baik menabung dalam bentuk emas bisa langsung berinvestasi.

### **Tabel Data Responden Berdasarkan Alasan Tidak Menabung**

<b>Alasan Tidak Menabung</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase(%)</b>
Tidak ada uang berlebih	35	35
Malas pergi ke bank	37	37
Terlalu banyak biaya administrasi yang dibebankan	2	2
Lebih senang menyimpan uang di rumah	24	24
Takut uangnya hilang sehingga merasa tidak aman	2	2
Total	100	100

Sumber: Diolah dari data primer

Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Keinginan Menabung di Bank dari hasil jawaban responden tentang keinginan menabung di bank terdapat minat masyarakat yang ingin menabung jika memang uang ada hanya terkadang dari beberapa tanggapan responden mengatakan tidak tau bagaimana cara menabung, dan ada juga yang memang tidak berkeinginan menabung dan lebih memilih menyimpan uang di rumah atau menyimpan dalam bentuk emas.

**Tabel Keinginan masyarakat Menabung di Bank**

Ingin Menabung di Bank	frekuensi	%
Ya	63	63
tidak	37	37
Total	100	100

Sumber: Diolah dari data primer

**Penyebab responden tidak berkeinginan menabung di bank dapat dilihat pada tabel berikut ini:**

Penyebab Tidak Berkeinginan Menabung	Frekuensi	Persentase
Reputasi bank yang buruk	3	3
Keyakinan terhadap bank yang masih rendah	34	34
Lokasi bank yang jauh dari rumah	33	33
Pelayanan bank yang tidak memuaskan	5	5
Merasa tidak memberikan keuntungan	25	25
Total	100	100

Sumber: Diolah dari data primer

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keyakinan terhadap bank yang masih rendah adalah alasan utama yang paling mendominasi siswa tidak berkeinginan menabung di bank dengan jumlah reponden sebanyak 34 siswa dengan tingkat persentase sebesar 34% dari total jumlah responden yang tidak berkeinginan menabung. Kemudian Lokasi bank yang dianggap jauh dari rumah dengan jumlah 33 siswa dengan persentase sebesar 33% dari jumlah total responden yang tidak berkeinginan menabung di bank, sedangkan pelayanan bank

yang tidak memuaskan dan reputasi bank yang buruk bernilai 5 dengan tingkat persentase 13 % dari total responden yang tidak ingin menabung.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat menabung masyarakat di kelurahan sei salak kecamatan tempuling masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil data kuesioner yang menunjukkan hanya terdapat 37% dari 100 responden yang menabung di bank dan 63% dari 100 orang responden yang tidak menabung di bank. masyarakat cenderung lebih suka menyimpan uang di rumah yang dianggap lebih aman atau menyimpan dalam bentuk emas . Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling memiliki minat menabung tetapi lebih banyak di rumah. Hal ini terjadi karena adanya kendala-kendala yang menjadi faktor penyebab paramasyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling tidak menabung di bank. Salah satu kendalanya adalah tingkat pendapatan masyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling yang masih tergolong rendah.
2. Faktor keyakinan masyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling terhadap bank yang masih rendah mempengaruhi rendahnya minat menabung di bank.
3. Faktor lokasi yang cukup jauh dari rumah juga mempengaruhi minat masyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling untuk menabung di bank

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peranan pemerintah disini sangat diperlukan untuk dapat berkerja sama dengan pihak perbankan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya menabung agar pertumbuhan ekonomi negara ini, dapat ditingkatkan, serta perkembangan ekonomi semakin meluas.

2. Mengingat faktor keyakinan dan kepercayaan masyarakat merupakan faktor dominan dalam mendorong masyarakat kelurahan sei salak dikecamatan tempuling untuk menabung, maka untuk meningkatkan jumlah nasabah, pihak perbankan di kelurahan sei salak kecamatan tempuling harus lebih giat lagi memberikan informasi dan pengetahuan tentang perbankan, baik mengenalkan program-program ataupun produk yang ditawarkan untuk memberikan keuntungan kepada masyarakat jika menabung di bank.

### **Daftar Pustaka**

Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.

Firmayuansyah, Dena. 2012. *Minat Masyarakat Menabung di Bank Masih Rendah*. <http://www.infobanknews.com/2012/05/minat-masyarakat-menabung-di-bank-masihrendah/> (17 Maret 2014).

Juliandi, Azuar, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu – Ilmu Bisnis*, M2000, Medan.

Kasmir, 2003. *Manajemen Perbankan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2008. *Pemasaran Bank*, Kencana, Jakarta.

Kuncoro, Mudardjat, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

Lubis, Irsyad, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, USU Press, Medan.

Setiadi, Nugroho J, 2003. *Perilaku Konsumen*, Prenada Media, Jakarta.

Soemitra, Andri, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Cetakan Kedua, Prenada

Media, Jakarta.

Sudarsono, Heri, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta. Sumut, BPS. 2012. *Jumlah Penduduk Kota Medan*.

Wibowo, Eby, Untung Hendy Widodo, 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah ?*, GhaliaIndonesia,Bogor.

Winkel, WS, 1993. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta